

BAB II

DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Kecamatan Kokap merupakan salah satu dari 12 Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta. Secara geografis Kecamatan Kokap berada di bagian barat Kabupaten Kulon Progo. Luas wilayah Kecamatan Kokap 7.379,95 ha, tinggi pemerintahan wilayah Kecamatan Kokap adalah 250 m dari atas permukaan air laut dengan suhu maximum 34°C dan minimum 17°C. Secara administratif Kecamatan ini terdiri dari 5 Desa yaitu: Hargomulyo, Hargorejo, Hargowilis, Kalirejo, dan Harotirto. Sebagian besar wilayah Kokap berada di daerah perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 – 1000 dpl, yang rawan dengan tanah longsor. Adapun batas wilayah Kecamatan Kokap sebagai berikut:⁹

Sebalah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Purworejo
Sebalah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Pengasih
Sebalah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Girimulyo
Sebalah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Temon

Mengenai luas masing-masing desa yang termasuk dalam ruang lingkup Kecamatan Kokap dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

⁹ Badan Pusat Statistik (Instansi). 2012. *Statistik Daerah Kecamatan Kokap 2012*. Kulon Progo: BPS Kabupaten Kulon Progo

Kecamatan Kokap terbagi atas beberapa kelompok, yaitu: tanah sawah, tanah kering, bangunan, hutan rakyat, hutan negara, dan lainnya. Untuk lebih lanjut tentang penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:¹⁰

Tabel 2.2

Luas Desa menurut Penggunaan Lahan di Kecamatan Kokap 2011

No	Nama Desa	Tanah Sawah	Tanah Kering	Bangunan	Hutan Rakyat	Hutan Negara	Lain-nya	Jumlah
1	Hargomulyo	58	139	777	225	211	122	1.532
2	Hargorejo	150	59	746	390	246	82	1.538
3	Hargowilis	0	116	747	182	216	281	1.542
4	Kalirejo	0	135	503	445	145	68	1.296
5	Hargotirto	0	159	673	515	0	125	1.472
Jumlah Tahun 2011		73	608	3.446	1.757	818	678	7.380

Untuk penggunaan lahan di Kecamatan Kokap ini porsi lebih banyak digunakan untuk bangunan yakni 3.446 Ha, bangunan ini berupa rumah-rumah warga, tempat ibadah, kantor desa, Pukesmas, dan masih banyak lainnya. Sedangkan penggunaan lahan yang paling rendah adalah penggunaan lahan untuk sawah yakni dengan total luas lahan 73 Ha.

B. Kondisi Topografis

1. Penduduk

Tabel 2.3

Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kokap

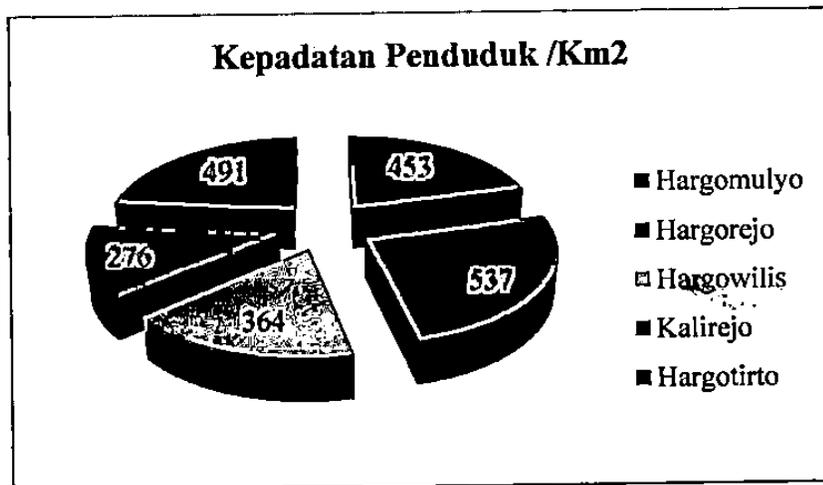
No	Nama Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Hargomulyo	3.405	3.485	6.890
2	Hargorejo	4.080	4.203	8.283
3	Hargowilis	2.764	2.868	5.632
4	Kalirejo	2.038	2.021	4.059
5	Hargotirto	3.112	3.255	6.367
Jumlah		15.399	15.832	31.231

Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kokap adalah 31.231 jiwa, Desa Hargorejo merupakan wilayah yang paling banyak penduduknya yaitu sebanyak 8.283 jiwa. Sedangkan Desa Kalirejo merupakan wilayah yang paling rendah penduduknya yaitu sebanyak 4.059 jiwa. Dari hasil registrasi penduduk pada tahun 2011 di Kecamatan Kokap sebanyak 31.231 jiwa dengan jumlah laki-laki 15.399 jiwa dan perempuan 15.832 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Kokap menurut Sensus Penduduk 2010 mencapai 31.124 jiwa.¹¹ Hal ini mengindikasikan bahwa laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Kokap mengalami kenaikan sebesar 0,03 %, peningkatan jumlah penduduk tertinggi terjadi di Desa Hargorejo yaitu sebesar 0,04 %.

Wilayah Kecamatan Kokap memiliki luas 73,80 Ha dengan jumlah penduduk 31.231 jiwa. Kecamatan Kokap memiliki kepadatan penduduk 423 jiwa per Km², dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi di Desa Hargorejo, yaitu 537 jiwa per Km² dan kepadatan penduduk yang paling rendah di desa Kalirejo, yaitu 276 jiwa per Km². Hal ini dapat di lihat pada grafik 2.1 di bawah ini:¹²

Grafik 2.1

Tingkat Kepadatan Penduduk Tiap Desa di Kecamatan Kokap



2. Pendidikan

Salah satu faktor yang mendukung pembangunan adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

Untuk itu perlu didukung sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan tersebut.

Tabel 2.4

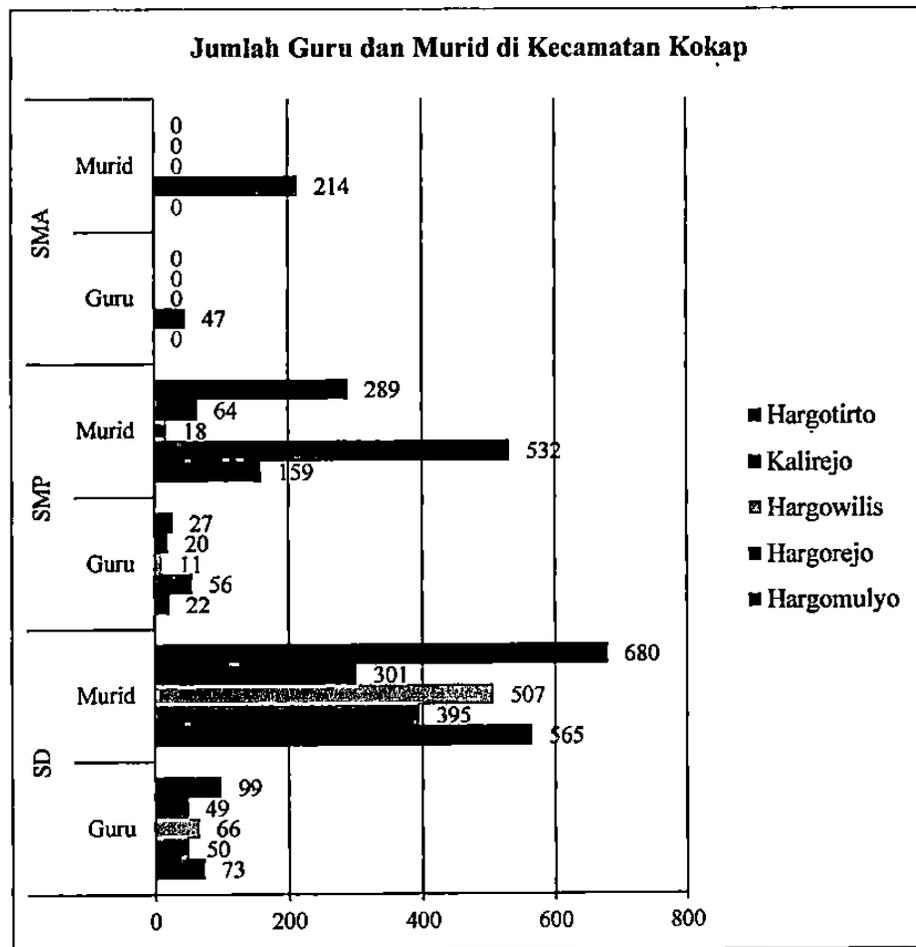
Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Kokap

No	Nama Desa	TK	SD	SLTP	SLTA/ SMK
1	Hargomulyo	5	9	1	-
2	Hargorejo	5	6	2	2
3	Hargowilis	5	8	1	-
4	Kalirejo	5	8	1	-
5	Hargotirto	4	9	1	-
Jumlah Tahun 2011		24	40	6	2

Berdasarkan dari data di atas Kecamatan Kokap memiliki 72 sekolah dari jenjang Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan baik negeri maupun swasta. Jumlah Tk

Grafik 2.2

Jumlah Guru dan Murid di Kecamatan Kokap Tahun Ajaran 2010/2011



Pada jenjang pendidikan tingkat SD jumlah murid terbanyak di Desa Hargorejo dengan jumlah 680 murid dan 99 orang guru. Selanjutnya diikuti Desa Hargomulyo dengan jumlah murid 565 dan Desa Hargowilis sebanyak 507 murid. Sedangkan jumlah murid SD yang paling rendah adalah Desa Kalirejo dengan jumlah 301 murid.¹⁴

Untuk jenjang pendidikan SMP, murid terbanyak di Desa Hargorejo dengan jumlah murid 532 orang yang dibina oleh 56 orang

guru. Sedangkan murid paling rendah di Desa Hargowilis dengan 18 Murid dan dibina oleh 11 orang guru. Pada jenjang pendidikan SMA murid terbanyak di Desa Hargorejo dengan jumlah 214 murid dan dibina oleh 47 orang guru.

3. Pemerintahan

Secara administratif Kecamatan Kokap terdiri dari 5 Desa yang terdiri dari 63 Pedukuhan, 154 RW dan 469 RT. Setiap Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh Sekretaris Desa, 5 Kepala Bagian, yaitu: Kepala Bagian Pendapatan, Kepala Bagian Pembangunan, Kepala Bagian Pemerintahan, Kepala Bagian Kemasyarakatan, dan Kepala Bagian Umum.¹⁵

Tabel 2.5

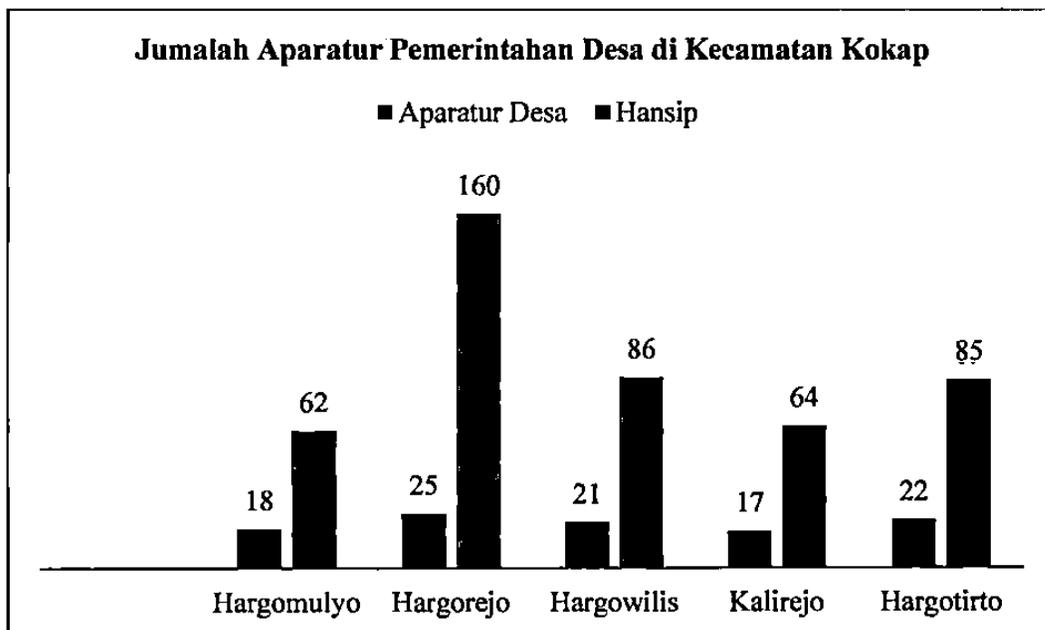
Jumlah Pedukuhan, RW dan RT di Kecamatan Kokap

No	Nama Desa	Jumlah		
		Pedukuhan	RW	RT
1	Hargomulyo	11	34	117
2	Hargorejo	16	37	126
3	Hargowilis	13	29	77
4	Kalirejo	9	24	79
5	Hargotirto	14	30	70
Jumlah		63	154	469

Dari tabel di atas Desa Hrgorejo merupakan desa dengan jumlah pedukuhan terbanyak yaitu 16 pedukuhan, 37 RW, dan 126 RT. Sebaliknya, Desa Kalirejo merupakan desa dengan jumlah pedukuhan yang sedikit yaitu 9 pedukuhan dengan 24 RW dan 79 RT.

Grafik 2.3

Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa di Kecamatan Kokap



Jumlah pegawai di Kantor Kecamatan Kokap terdapat 27 orang, sedangkan untuk jumlah pegawai di seluruh Desa mencapai 103 orang. Sedangkan anggota hansip di Kecamatan Kokap mencapai 457 orang. Hansip merupakan salah satu aparat desa di bidang keamanan dan ketertiban.

Sejak diberlakukannya otonomi daerah, Kecamatan Kokap sudah

dijumpai di Desa Hargowilis, Dusun Calpar dimekarkan menjadi Dusun Clapar 1, Dusun Clapar 2, dan Dusun Clapar 3; Dusun Tegiri menjadi Dusun Tegiri 1 dan Dusun Tegiri 2; dan Dusun Klepu menjadi Dusun Klepu dan Dusun Bibis.

4. Ekonomi

Sumber perekonomian masyarakat Kecamatan Kokap adalah pertanian atau perkebunan, diantaranya: pohon kelapa, pohon cengkih, kakao, sayur mayur dan buah-buahan. Mayoritas sebagai penderes nira yang berasal dari pohon kelapa yang kemudian diolah menjadi gula jawa atau gula merah. Gula jawa inilah yang menjadi komoditas utama masyarakat Kecamatan Kokap untuk didistribusikan ke daerah lain. Selain itu wilayah Kecamatan Kokap juga terkenal sebagai sentra buah durian dengan berbagai varian.¹⁶

Tidak semua warga menjadi petani, bagi warga yang tidak memiliki lahan pertanian mereka mengandalkan dari hasil dagangan. Bagi warga yang mampu, mereka menjadi distributor hasil pertanian, tentunya mereka mendapat hasil keuntungan yang lebih. Di Kecamatan Kokap juga terdapat pasar tadisional, toko, kios, dan warung. Hal ini dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.2.6

Jumlah Pasar, Toko, Kios, dan Warung di Kecamatan Kokap

No	Nama Desa	Pasar	Toko	Kios	Warung
1	Hargomulyo	1	68	22	44
2	Hargorejo	2	79	24	36
3	Hargowilis	2	69	8	25
4	Kalirejo	2	73	16	24
5	Hargotirto	1	50	14	7
Jumlah		8	339	84	136

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa di Kecamatan Kokap didominasi oleh toko yakni dengan jumlah toko mencapai 339 unit kemudian disusul 136 unit warung. Di Kecamatan Kokap terdapat 8 pasar yang terdiri dari 2 pasar negeri dan 6 pasar desa. Pengelolaan pasar negeri dikelola oleh Pemda, penarikan retribusi pasar dilakukan oleh PNS dari Dinas Pendapatan Daerah yang mana hasil dari retribusi ini masuk kas Negara. Sedangkan pengelolaan pasar desa dikelola oleh Pemerintah Desa